

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Didasari pada hasil dan pembahasan analisis variabel bebas Realisasi Investasi Perikanan (X1), Pengeluaran Barang Modal (X2), Jumlah Perusahaan dan Rumah Tangga Perikanan (X3), Jumlah Nelayan (X4), dan Nilai Ekspor Perikanan (X5) terhadap variabel terikat Nilai Produksi Perikanan di Indonesia diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Realisasi investasi perikanan tidak berpengaruh signifikan tetapi memiliki hubungan positif terhadap nilai produksi perikanan di Indonesia, artinya realisasi investasi perikanan tidak secara langsung berpengaruh terhadap nilai produksi perikanan di Indonesia.
2. Pengeluaran barang modal perusahaan perikanan tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap nilai produksi perikanan di Indonesia, artinya pengeluaran barang modal perusahaan perikanan tidak secara langsung berpengaruh terhadap nilai produksi perikanan di Indonesia.
3. Jumlah perusahaan dan rumah tangga perikanan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap nilai produksi perikanan di Indonesia, artinya kenaikan jumlah perusahaan dan rumah tangga perikanan dapat menaikkan nilai produksi perikanan di Indonesia.
4. Jumlah nelayan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap nilai produksi perikanan di Indonesia, artinya kenaikan jumlah perusahaan dan rumah tangga perikanan dapat menaikkan nilai produksi perikanan di Indonesia.
5. Nilai ekspor perikanan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap nilai produksi perikanan di Indonesia, artinya kenaikan nilai ekspor dapat menaikkan nilai produksi perikanan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hilirisasi perikanan di Indonesia belum terjadi di Indonesia karena dari kelima variabel

yang telah diuji hanya 3 dari 5 variabel yang berpengaruh. Tiga variabel yaitu jumlah perusahaan dan rumah tangga perikanan, jumlah nelayan, dan nilai ekspor perikanan berpengaruh sedangkan realisasi investasi dan pengeluaran barang modal perusahaan perikanan tidak berpengaruh terhadap nilai produk perikanan di Indonesia. Hilirisasi adalah strategi untuk meningkatkan nilai tambah suatu produk atau komoditas dengan cara mengubahnya menjadi produk yang lebih kompleks atau memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Hilirisasi bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi dari suatu produk dengan menghasilkan produk yang lebih bervariasi, berkualitas, dan diminati oleh pasar. Faktor-faktor seperti jumlah perusahaan dan rumah tangga perikanan, jumlah nelayan, dan nilai ekspor perikanan memang berperan penting dalam proses hilirisasi. Namun, faktor lain seperti realisasi investasi dan pengeluaran barang modal perusahaan perikanan lebih berperan penting dalam menunjang terjadinya hilirisasi perikanan.

Kendala yang menjadi penyebab utama terhambatnya hilirisasi perikanan adalah kurangnya modal dan investasi yang cukup. Hilirisasi membutuhkan investasi dalam teknologi dan mesin yang lebih canggih untuk mengubah produk dasar menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Namun, nyatanya investasi masih minim di sektor perikanan Indonesia. Kurangnya perkembangan produk perikanan menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah juga menjadi masalah. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan upaya pengembangan produk agar sesuai dengan pasar yang lebih luas dan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hilirisasi perikanan di Indonesia belum terjadi secara signifikan karena faktor-faktor kunci dalam proses hilirisasi belum berjalan secara optimal. Hal ini menekankan pentingnya untuk meningkatkan investasi, pengembangan produk, dan pengelolaan sumber daya perikanan secara menyeluruh untuk mendorong hilirisasi yang lebih efektif di masa depan.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama, sebaiknya variabel bebas ditambahkan atau diubah untuk mengetahui faktor-

faktor yang lebih kuat apa saja yang kemungkinan dapat menunjukkan adanya pengaruh secara langsung terhadap Hilirisasi Perikanan di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data penelitian dalam rentang waktu yang lebih panjang sehingga tidak hanya terfokus pada beberapa wilayah tertentu dalam melakukan penelitian dan memberikan pengaruh yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak literatur berkaitan dengan variabel yang digunakan dan penggunaan aplikasi olah data yang terbaru dalam penelitian.

#### V.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menyusun dan menerapkan kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan untuk memastikan pasokan bahan baku yang stabil dan pelestarian lingkungan.
2. Bagi masyarakat terutama nelayan dan para pekerja di bidang perikanan diperlukan kerjasama antara para nelayan, pemerintah, dan LSM agar bisa membantu mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung perkembangan dalam keberlanjutan sektor perikanan. Para nelayan perlu didorong untuk aktif terlibat dalam forum dan organisasi yang memperjuangkan keberlanjutan sumberdaya ikan.